

المرسلات

Al-Mursalat (Malaikat-Malaikat Yang Diutus)

﴿ ١ ﴾ وَالْعُرْسِلَةُ عُرفًا

1. Wal-mursalāti 'urfā(n).

Demi (malaikat-malaikat) yang diutus untuk membawa kebaikan

﴿ ٢ ﴾ فَالْعَصْفَةُ عَصْفًا

2. Fal-'āṣifāti 'aṣfā(n).

dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencang;

﴿ ٣ ﴾ وَالنَّشْرَةُ نَشْرًا

3. Wan-nāsyirāti nasyrā(n).

demi (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Allah) dengan seluas-luasnya,738)

738) Yang dimaksud adalah malaikat yang turun untuk membawa wahyu. Sebagian mufasir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan an-nāsyirāt ialah angin yang bertiup disertai hujan.

﴿٤﴾ فَالْفَرِيقَةُ فَرَقًا

4. Fal-fāriqāti farqā(n).

dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang baik dan yang buruk) dengan sejelas-jelasnya,

﴿٥﴾ فَالْمُلْقِيَةُ ذِكْرًا

5. Fal-mulqiyāti žikrā(n).

serta (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu

﴿٦﴾ عُمْرًا أَوْ نُحْرًا

6. ‘Užran au nužrā(n).

untuk (menolak) alasan atau (memberi) peringatan,

7. Innamā tū'adūna lawāqi'(un).

sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti terjadi.

﴿٨﴾ فَإِذَا النُّجُومُ طُمِعِسَتْ

8. Fa iżan-nujūmu ṭumisat.

Apabila bintang-bintang dihapuskan (cahayanya),

﴿٩﴾ وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ

9. Wa iżas-samā'u furijat.

apabila langit dibelah,

﴿١٠﴾ وَإِذَا الْجِبَالُ نُسِفَتْ

10. Wa iżal-jibālu nusifat.

apabila gunung-gunung dihancurleburkan,

11. Wa iżar-rusulu uqqitat.

dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktunya,⁷³⁹)

Catatan Kaki:

739) Maksudnya adalah waktu untuk berkumpul bersama umat mereka masing-masing.

﴿ ١٢ ﴾ لَّيَّ يَوْمٍ يُجَلَّتْ

12. Li'ayyi yaumin ujjilat.

(niscaya dikatakan kepada mereka,) “Sampai hari apakah ditangguhkan (azab orang kafir itu)?”

﴿ ١٣ ﴾ لِيَوْمِ الْفَصَادِ

13. Liyaumil-faṣl(i).

Sampai hari Keputusan.

﴿ ١٤ ﴾ وَمَا لِحَرْبِكَ مَا يَوْمِ الْفَصَادِ

14. Wa mā adrāka mā yaumul-faṣl(i).

Tahukah kamu apakah hari Keputusan itu?

15. Wailuy yauma'izil lil-mukaẓẓibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

16. Alam nuhlikil-awwalīn(a).

Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang dahulu?

17. Šumma nutbi'uhumul-ākhirīn(a).

Lalu, Kami susuli mereka dengan (mengazab) orang-orang yang datang kemudian.

18. Kaẓālika naf'alu bil-mujrimīn(a).

Demikianlah Kami memperlakukan para pendurhaka.

19. Wailuy yauma'izil lil-mukaẓẓibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿ ٢٠ ﴾ لَمَّا نَخْلُقُكُمْ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ

20. Alam nakhluqkum mim mā'im mahīn(in).

Bukankah Kami menciptakanmu dari air yang hina (mani)?

﴿ ٢١ ﴾ فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ

21. Fa ja'alnāhu fī qarārim makīn(in).

Kemudian, Kami meletakkannya di dalam tempat yang kukuh (rahim)

﴿ ٢٢ ﴾ إِلَى قَدَرٍ مَّعْلُومٍ

22. Ilā qadarim ma'lūm(in).

sampai waktu yang ditentukan.

23. Fa qadarnā, fani'mal-qādirūn(a).

Lalu, Kami tentukan (bentuk dan waktu lahirnya). Maka, (Kamilah) sebaik-baik penentu.

24. Wailuy yauma'izil lil-mukaẓẓibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

25. Alam naj'alil-arḍa kifātā(n).

Bukankah Kami menjadikan bumi sebagai (tempat) berkumpul

26. Aḥyā'aw wa amwātā(n).

bagi yang (masih) hidup dan yang (sudah) mati?740)

Catatan Kaki:

740) Bumi mengumpulkan orang-orang hidup di permukaannya dan orang-orang mati dalam perutnya.

﴿٢٧﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَّ شَمْعٍ وَأَسْقَيْنَاكُمْ مَاءً فُرَاتًا

27. Wa ja'alnā fihā rawāsiya syāmikhātiw wa asqainākum mā'an furātā(n).

Kami menjadikan padanya gunung-gunung yang tinggi dan memberi minum kamu air yang tawar?

﴿٢٨﴾ وَيَا يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

28. Wailuy yauma'izil lil-mukaẓẓibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿٢٩﴾ لَنُطَلِّقَنَّ إِلَىٰ مَا كُنتُمْ بِهِ تَكْذِبُونَ

29. Inṭaliqū ilā mā kuntum bihī tukaẓẓibūn(a).

(Dikatakan kepada orang-orang kafir,) “Pergilah menuju apa (neraka) yang selalu kamu dustakan.

﴿٣٠﴾ لَنُطَلِّقَنَّ إِلَىٰ ظِلٍّ ذِي ثَلَاثِ شُعَبٍ

30. Inṭaliqū ilā ẓillin ẓī ṣalāṣi syu'ab(in).

Pergilah menuju naungan (asap api neraka) yang mempunyai tiga cabang⁷⁴¹⁾

Catatan Kaki:

⁷⁴¹⁾ Maksudnya adalah tiga gejala, yaitu di kanan, di kiri, dan di atas. Ini berarti bahwa azab itu mengepung orang-orang kafir dari segala penjuru.

﴿ ٣١ ﴾ لَا ظَلِيلٌ وَلَا يُغْنِي مِنَ الْلَّهِبِ

31. Lā ḡaliliw wa lā yugnī minal-lahab(i).

yang tidak melindungi dan tidak menahan (panasnya) nyala api neraka.”

﴿ ٣٢ ﴾ إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ

32. Innahā tarmī bisyararin kal-qaṣr(i).

Sesungguhnya ia (neraka) menyemburkan bunga api bagaikan istana (yang besar dan tinggi),

﴿ ٣٣ ﴾ كَانَهُ جِملَةً صُفْرَ

33. Ka'annahū jimālatun ṣufr(un).

seakan-akan iringan unta (hitam) kekuning-kuningan.

﴿ ٣٤ ﴾ وَيَا يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

34. Wailuy yauma'izil lil-mukaẓẓibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿ ٣٥ ﴾ هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ

35. Hāẓā yaumu lā yanṭiqūn(a).

Inilah hari ketika mereka tidak dapat berbicara.

﴿ ٣٦ ﴾ وَلَا يُؤْخَذُ لَهُمْ فِيعْتَرُونَ

36. Wa lā yu'ẓanu lahum fa ya'taẓirūn(a).

Mereka tidak diizinkan (berbicara) sehingga (dapat) meminta maaf.

﴿ ٣٧ ﴾ وَيَا يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

37. Wailuy yauma'izil lil-mukaẓẓibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿ ٣٨ ﴾ هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ جَمَعْتَكُمْ وَالْأُولَىٰ

38. Hāẓā yaumul-faṣli jama'nākum wal-awwalīn(a).

(Dikatakan kepada mereka,) “Inilah hari Keputusan. Kami kumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu.

﴿ ٣٩ ﴾ فَلَا كَاذَ لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيدُونِ

39. Fa'in kāna lakum kaidun fakīdūn(i).

Jika kamu punya tipu daya, lakukanlah terhadap-Ku.”

﴿ ٤٠ ﴾ وَيَا يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

40. Wailuy yauma'izil lil-mukaẓẓibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿ ٤١ ﴾ لَئِىَّ الْمُتَّقِينَ فِي ظِلَالٍ وَعُيُونٍ

41. Innal-muttaqīna fī ẓilāliw wa ‘uyūn(in).

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (pepohonan surga yang teduh) dan (ada di sekitar) mata air

﴿ ٤٢ ﴾ وَفَوَاكِهَ مِمَّا يَشْتَهُونَ

42. Wa fawākiha mimmā yasytahūn(a).

serta buah-buahan yang mereka sukai.

﴿ ٤٣ ﴾ كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

43. Kulū wasyrabū hanī'am bimā kuntum ta'malūn(a).

(Dikatakan kepada mereka,) “Makan dan minumlah dengan nikmat karena apa yang selalu kamu kerjakan.”

﴿ ٤٤ ﴾ لَنَا كَخَلَكٍ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

44. Innā kaẓālika najzil-muḥsinīn(a).

Sesungguhnya demikianlah Kami beri balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

﴿ ٤٥ ﴾ وَيَا يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

45. Wailuy yauma'izil lil-mukaẓẓibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿ ٤٦ ﴾ كُلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا لَّكُمْ مَّجْرُمُونَ

46. Kulū wa tamatta'ū qalīlan innakum mujrimūn(a).

(Dikatakan kepada orang-orang kafir,) “Makan dan bersenang-senanglah kamu (di dunia) sebentar. Sesungguhnya kamu adalah para pendurhaka!”

47. Wailuy yauma'izil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿ ٤٨ ﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ

48. Wa iżā qīla lahumurka'ū lā yarka'un(a).

Apabila dikatakan kepada mereka, “Rukuklah,” mereka tidak mau rukuk.

﴿ ٤٩ ﴾ وَيَا يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ

49. Wailuy yauma'izil lil-mukażżibīn(a).

Celakalah pada hari itu para pendusta (kebenaran).

﴿ ٥٠ ﴾ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعَثَهُ يَوْمِنَا

50. Fa bi'ayyi ḥadīsim ba'dahū yu'minūn(a).

Maka, pada perkataan manakah sesudahnya (Al-Qur'an) mereka akan beriman?